

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Setelah Diidentifikasi dan di Periksa kerusakan Jembatan Sei Benit Kondisi dapat dikatakan bahwa adanya beberapa elemen yang memerlukan pemantaun dan pemeliharaan berkala
2. Penilaian Elemen Kondisi Jembatan Menggunakan Metode Bridge Manajemen System adalah

Untuk Elemen 3 Yaitu

- A. Perkerasan Jalan Pendekat dengan Nilai Kondisi 1 yang artinya Elemen mengalami kerusakan ringan, hanyamemerlukan pemeliharaan rutin
- B. Aliran Sungai Dengan Nilai Kondisi 2 yang artinya Elemen mengalami Kerusakan yang memerlukan pemantauan dan pemeliharaan berkala
- C. Bangunan Pengaman Nilai Kondisi 2 yang artinya Elemen mengalami Kerusakan yang memerlukan pemantauan dan pemeliharaan berkala
- D. Kepala Jembatan/Pilar dengan Nilai Kondisi 2 yang Artinya Elemen mengalami Kerusakan yang memerlukan pemantauan dan pemeliharaan berkala
- E. Gelagar Dengan Nilai Kondisi 2 yang Artinya Elemen mengalami Kerusakan yang memerlukan pemantauan dan pemeliharaan berkala
- F. Sistem Lantai Dengan Nilai Kondisi 2 yang Artinya Elemen mengalami Kerusakan yang memerlukan pemantauan dan pemeliharaan berkala

G. Sambungan / Siat muai dengan Nilai Kondisi 2 yang artinya Elemen pada fondasi mengalami Kerusakan yang memerlukan pemantauan dan pemeliharaan berkala.

3. Hasil Nilai Kondisi Jembatan di dapat nilai kondisi 2 Yang Artinya Jembatan/elemen pada jembatan Sei Benit mengalami kerusakan yang memerlukan pemantauan dan pemeliharaan berkala

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat saya sampaikan pada penelitian ini antara lain:

1. Dalam Melakukan Pemeriksaan Jembatan Sei Benit para surveyor sebaiknya menggunakan APD agar terhindar dari bahaya.
2. Pemeriksaan jembatan haruslah mengacu pada alur pemeriksaan yang telah ada pada pedoman pemeriksaan jembatan agar mendapatkan data yang lengkap.

